



RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

2020-2024

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA**

Rencana Strategis 2020 - 2024



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat-Nya, Rencana Strategis 2020-2024 Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura (FEB Untan) yang mengacu pada arah kebijakan Pendidikan Tinggi Nasional, Rencana Strategis Universitas dan evaluasi Renstra Fakultas sebelumnya telah selesai disusun.

Rencana strategis (Renstra) merupakan penjabaran dari visi, misi, dan tujuan fakultas yang menjadi pedoman pelaksanaan tugas tridharma perguruan tinggi di FEB Untan. Strategi dan program yang dirumuskan dalam Renstra ini didasarkan pada faktor kekuatan dan kelemahan sebagai faktor internal serta peluang dan tantangan yang merupakan faktor eksternal. Renstra ini disusun agar dapat dijadikan panduan dalam merumuskan perencanaan kinerja, program dan kegiatan tahunan di FEB Untan selama periode 2020 – 2024, sehingga diharapkan dapat diperoleh kinerja dan hasil yang optimal.

Penyelesaian penyusunan Renstra FEB Untan merupakan kerja keras semua pihak. Ucapan terimakasih kepada tim perumus Renstra dan kepada semua pihak yang telah memberikan petunjuk, arahan, sumbangan pemikiran, waktu dan kesungguhan untuk memajukan FEB Untan di masa yang akan datang. semoga Renstra FEB Untan 2020-2024 ini dapat menjadi tonggak sinergisitas langkah FEB Untan dalam mewujudkan pencapaian visi dan mengantarkan FEB Untan menjadi Fakultas Riset dan Pelayanan Bermutu untuk kemaslahatan kita semua.

Pontianak, Januari 2020
Dekan,

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PENETAPAN RENSTRA	v
KEPUTUSAN DEKAN TENTANG TIM RENSTRA	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Kondisi Umum	1
1.2. Potensi dan Permasalahan	3
BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	9
2.1. Visi	9
2.2. Misi	9
2.3. Tujuan	10
2.4. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran	11
BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN	13
3.1. Arah Kebijakan dan Strategi Pendidikan Tinggi	13
3.2. Kerangka Regulasi	21
3.3. Kerangka Kelembagaan	22
BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	24
4.1. Target Kinerja	24
4.2. Kerangka Pendanaan	24
BAB V PENUTUP	28
LAMPIRAN	
L.1. Matriks Kinerja	



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Alamat: Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124 Telp. (0561) 766840 fax (0561) 571513

LEMBAR PENGESAHAN

Rencana Strategis 2020-2024, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura telah disahkan dan disetujui penggunaannya.

Pontianak, 23 Januari 2020

Dekan,



Dr. Barkah, S.E., M.Si

NIP. 19650220 199003 2 004



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124 Telp. (0561) 743465, 766840 Fax. 766840 Kotak Pos 1049
Website : <http://www.ekonomi.untan.ac.id>

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
Nomor : 10413/UN22.2/TD.01/2019

TENTANG
PENETAPAN RENCANA STRATEGI (RENSTRA)
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS TANJUNGPURA TAHUN 2020 – 2024

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS TANJUNGPURA

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka mewujudkan Rencana dan Strategi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura, dalam 5 tahun ke depan, perlu di buat sebuah dokumen Rencana dan Strategi (Renstra) Tahun 2020 - 2024;
- d. bahwa untuk maksud tersebut sebagaimana termaktub pada huruf a di atas, perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang- undang RI Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang – undang Nomor 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Riset, teknologi dan pendidikan Tinggi RI Nomor 74 tahun 2017 tentang Statuta Universitas Tanjungpura;
6. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 12448/M/KP/2019 tanggal 11 April 2019 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Tanjungpura Periode Tahun 2019-2023;
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 28 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Tanjungpura;
8. Keputusan Rektor Universitas Tanjungpura Nomor 3101/UN22/KP/2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Pertanian, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, serta Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan serta Universitas Tanjungpura Masa Jabatan 2018-2022;
9. Keputusan Rektor Untan Nomor 1048/UN22/KU/2019 tanggal 2 Januari 2019 tentang Pemberian Kuasa dan Pendelegasian Wewenang Pengelola Keuangan Dana Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Kepada Dekan Fakultas, Ketua Lembaga, Kepala Biro dan Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) dilingkungan Universitas Tanjungpura;

MEMPERHATIKAN

- Memperhatikan : 1. Surat Perintah Pelaksana Harian Rektor Universitas Tanjungpura Nomor 20118/UN22/KP.08.01/2019 Tanggal 31 Oktober 2019 Tentang Pelaksana Tugas Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura

- : 2. Keputusan Dekan Nomor : 9804/UN22.2/TD.01/2019 TENTANG
TIM RENCANA STRATEGI (RENSTRA) FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS TANJUNGPURA
TAHUN 2020 – 2024

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : PENETAPAN RENCANA STRATEGI (RENSTRA) FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS TANJUNGPURA
TAHUN 2020 – 2024
- PERTAMA : Memberlakukan Rencana Strategi (Renstra) Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Universitas Tanjungpura Tahun 2020 – 2024 ;
- KEDUA : Rencana Strategi (Renstra) Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura 2020 – 2024 terdiri dari :
- KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
BAB I PENDAHULUAN
1.1. Kondisi Umum
1.2. Potensi dan Permasalahan
- BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN
2.1 Visi
2.2 Misi
2.3 Tujuan
2.4 Sasaran Strategi
- BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA
REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN
3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Pendidikan Tinggi
3.2 Arah Kebijakan dan Strategi FEB Untan
3.3 Kerangka Regulasi
3.4 Kerangka Kelembagaan
- BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN
4.1 Target Kinerja
4.2 Kerangka Pendanaan
- BAB V
Lampiran
L.1 Matriks Kinerja
L.2 Matriks Pendanaan Unit Kerja
- KETIGA : Segala biaya yang dikeluarkan sebagai akibat dari Surat
Keputusan ini dibebankan pada dana DIPA Tahun 2019 Nomor
SP DIPA-042.01.2.400955/2019 tanggal 5 Desember 2018;
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal di tetapkan dengan
ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan
sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di : Pontianak
Pada tanggal : 19 Desember 2019
Plt. Dekan

Dr. Barkah, SE, MM
NIP. 196502201990032004

Tembusan :
Rektor Universitas Tanjungpura



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124 Telp (0561) 743465, 766840 Fax. 766840 Kotak Pos 1049
Website : <http://www.ekonomi.untan.ac.id>

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
Nomor : 9804/UN22.2/TD.01/2019

TENTANG
TIM RENCANA STRATEGI (RENSTRA)
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS TANJUNGPURA TAHUN 2020 – 2024

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS TANJUNGPURA

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka mewujudkan Rencana dan Strategi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura, dalam 5 tahun ke depan, perlu di buat sebuah dokumen Rencana dan Strategi (Renstra) Tahun 2020 - 2024;
- d. bahwa untuk maksud tersebut sebagaimana termaktub pada huruf a di atas, perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang- undang RI Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang – undang Nomor 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Riset, teknologi dan pendidikan Tinggi RI Nomor 74 tahun 2017 tentang Statuta Universitas Tanjungpura;
6. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 12448/M/KP/2019 tanggal 11 April 2019 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Tanjungpura Periode Tahun 2019-2023;
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 28 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Tanjungpura;
8. Keputusan Rektor Universitas Tanjungpura Nomor 3101/UN22/KP/2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Pertanian, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, serta Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan serta Universitas Tanjungpura Masa Jabatan 2018-2022;
9. Keputusan Rektor Untan Nomor 1048/UN22/KU/2019 tanggal 2 Januari 2019 tentang Pemberian Kuasa dan Pendelegasian Wewenang Pengelola Keuangan Dana Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Kepada Dekan Fakultas, Ketua Lembaga, Kepala Biro dan Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) dilingkungan Universitas Tanjungpura;

MEMPERHATIKAN

- Surat Perintah Pelaksana Harian : Surat Perintah Pelaksana Harian Rektor Universitas Tanjungpura Nomor 20118/UN22/KP.08.01/2019 Tanggal 31 Oktober 2019 Tentang Pelaksana Tugas Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : TIM RENCANA STRATEGI (RENSTRA) FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS TANJUNGPURA
- PERTAMA : Mengangkat nama-nama yang tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini sebagai Tim Penyusun Renstra Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Tahun 2020 - 2024;
- KEDUA : Dalam melaksanakan tugasnya Tim Penyusun Renstra bertanggung-jawab kepada Dekan melalui Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura
- KETIGA : Segala biaya yang dikeluarkan sebagai akibat dari Surat Keputusan ini dibebankan pada dana DIPA Tahun 2019 Nomor SP DIPA-042.01.2.400955/2019 tanggal 5 Desember 2018;
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal di tetapkan sampai dengan 31 Desember 2019 dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di : Pontianak
Pada tanggal : 15 November 2019
Plt. Dekan

Dr. Barkah, SE, MM
NIP. 196502201990032004

Tembusan :

1. Rektor Universitas Tanjungpura
2. Wakil Dekan II FEB UNTAN
3. Yang bersangkutan

Lampiran : KKEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA

NOMOR : 9804/UN22.2/DK/2020

TANGGAL : 15 November 2019

TENTANG : TIM RENCANA STRATEGI (RENSTRA) FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS UNIVERSITAS TANJUNGPURA TAHUN 2020 – 2024

- | | | | | |
|----------------------------|---|--------------------------------------|----------------------------|---|
| 1. Penanggung Jawab Umum | : | Dr. Barkah, SE, MM | 19650220 199003 2 004/IVa | Plt. Dekan/Wakil Dekan I |
| 2. Penanggung Jawab Teknis | : | 1. Dr. Haryono, SE, M.Si, Ak | 19630630 199002 1 001/IIId | Wakil Dekan Bidang Umum & Keuangan |
| | | 2. Juanda Astarani, SE, M.Sc, CSRS | 19820719 200501 1 001/IIIf | Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan & Keuangan |
| 3. Anggota | : | 1. Dr. M. Irfani Hendri, S.E., M.Si. | 19750608 199802 1 001/IIId | |
| | | 2. Bintoro Bagus Purmono, S.E., M.M. | 19920508 201903 1 006/IIIf | |
| | | 3. Triasih Aritonang, ST | 19810926 200910 2 003/IIIf | |
| | | 4. Hasanudin, S.E., M.M | | |



Plt. Dekan

Dr. Barkah, SE, MM

NIP. 196502201990032004

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Kondisi Umum



Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura, berdiri pada tahun 1959, merupakan Fakultas pertama dan tertua di lingkungan Universitas Tanjungpura Pontianak. Pada bulan Desember 2015, Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura secara resmi berubah nama menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB UNTAN) berdasarkan Permenristekdikti Nomor 28 Tahun 2015.

FEB UNTAN dipimpin seorang oleh Dekan yang dibantu oleh Wakil Dekan I bidang Akademik, Wakil Dekan II bidang Umum dan Keuangan serta Wakil Dekan III kemahasiswaan dan Alumni. FEB UNTAN memiliki beberapa Program Studi (PS), diantaranya:

- 1) Program Studi Sarjana (S1) yang terdiri dari PS-Ilmu Ekonomi, PS-Manajemen, PS-Akuntansi, dan PS-Ekonomi Islam. Untuk program studi S1 terdapat pula kelas internasional dengan program studi Ilmu Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi.
- 2) Program Studi Pasca Sarjana (S2), yang terdiri dari Program Studi Magister Manajemen (PS-MM), Program Studi Magister Ekonomi (PS-ME), dan Program Studi Magister Akuntansi (PS-MA),

- 3) Program Studi Doktor (S3), diantaranya Program Doktor Ilmu Manajemen (PSDM) dan Program Doktor Ilmu Ekonomi (PSDE).

Sampai dengan Januari 2020, keseluruhan mahasiswa FEB UNTAN berjumlah 4.464 mahasiswa dengan rincian sebagai berikut:

- 1) PS-Ilmu Ekonomi memiliki 1.155 mahasiswa
- 2) PS-Manajemen memiliki 1.409 mahasiswa
- 3) PS-Akuntansi memiliki 1.288 mahasiswa
- 4) PS-Ekonomi Islam memiliki 284 mahasiswa
- 5) PS-Magister Manajemen memiliki 133 mahasiswa
- 6) PS-Magister Ekonomi memiliki 37 mahasiswa
- 7) PS-Magister Akuntansi memiliki 89 mahasiswa
- 8) Program Doktor Ilmu Manajemen memiliki 61 mahasiswa
- 9) Program Doktor Ilmu Ekonomi memiliki 24 mahasiswa

Dalam menjalankan kegiatannya, FEB UNTAN dibantu oleh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dengan rincian data sebagai berikut:

- 1) Tenaga pendidik berjumlah 94 orang

Tenaga pendidik berdasarkan kepangkatan tahun 2020:

- a. Guru Besar: 2 orang
- b. Lektor Kepala: 28 orang
- c. Lektor: 33 orang.
- d. Asisten Ahli: 31 orang.

Tenaga pendidik berdasarkan strata pendidikan tahun 2020:

- a. Tenaga pendidik bergelar S2 sebanyak 51 orang
- b. Tenaga pendidik bergelar S3 sebanyak 43 orang

- 2) Tenaga kependidikan berjumlah 61 orang

Tenaga kependidikan berdasarkan status kepegawaian tahun 2020:

- a. PNS: 25 orang
- b. Kontrak: 36 orang

Tenaga kependidikan berstatus PNS berdasarkan strata pendidikan tahun 2020:

- a. Tenaga kependidikan bergelar S2 sebanyak 4 orang
- b. Tenaga kependidikan bergelar S1 sebanyak 9 orang
- c. Tenaga kependidikan bergelar D3 sebanyak 1 orang
- d. Tenaga kependidikan bergelar SMA sebanyak 9 orang
- e. Tenaga kependidikan bergelar SMP sebanyak 1 orang
- f. Tenaga kependidikan bergelar SD sebanyak 1 orang

Tenaga kependidikan berstatus kontrak berdasarkan strata pendidikan tahun 2020:

- a. Tenaga kependidikan bergelar S2 sebanyak 3 orang
- b. Tenaga kependidikan bergelar S1 sebanyak 16 orang
- c. Tenaga kependidikan bergelar D3 sebanyak 1 orang
- d. Tenaga kependidikan bergelar SMA sebanyak 14 orang
- e. Tenaga kependidikan bergelar SMP sebanyak 2 orang

1.2. Potensi dan Permasalahan



Pengembangan Renstra FEB Untan 2020-2024 berdasarkan pertimbangan asumsi-asumsi sebagai berikut:

- 1) Arah pembangunan yang terfokus pada bidang sumber daya manusia, ekonomi, energi, manajemen sumber daya alam dan lingkungan;
- 2) Kecenderungan persaingan global pendidikan tinggi yang mengharuskan FEB Untan meningkatkan daya saingnya dalam

- penyelenggaraan pendidikan dan menghasilkan mutu lulusan yang bertaraf internasional;
- 3) Efektifitas dan efisiensi penyelenggaraan tridharma di FEB Untan yang mengharuskan pengelolaan kegiatan akademik dan manajemen yang mengacu pada operational excellent, yaitu pemanfaatan investasi sumber daya dan sistem pengelolaan yang transparan dan akuntabel;
 - 4) Kualitas dan layanan akademik menjadi dasar pertimbangan dalam pemilihan program studi oleh calon peserta didik;
 - 5) Optimalisasi peran FEB Untan dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi yang harus mampu menghasilkan lulusan yang kompetitif, bermutu, dan kompeten, serta penelitian yang bermanfaat bagi pengembangan IPTEKS dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat;
 - 6) Reputasi FEB Untan sangat dipengaruhi oleh kualitas dan layanan akademik, kualitas penelitian, produk unggulan fakultas, dan hubungan baik dengan pihak eksternal.
 - 7) Persaingan dan kemitraan global akan berpengaruh dan harus diadaptasi dalam berbagai pengembangan pendidikan tinggi.

Berdasarkan asumsi-asumsi pemikiran di atas, dapat diidentifikasi beberapa titik lemah yang masih memerlukan penguatan FEB Untan ke depan, yaitu:

- 1) Belum optimalnya pelaksanaan evaluasi berkala kegiatan akademik dan non akademik;
- 2) Belum optimalnya koordinasi administrasi antar program studi;
- 3) Implementasi sistem penjaminan mutu serta pengelolaan program studi yang belum optimal, di mana program studi masih dominan terakreditasi dengan nilai B;
- 4) Belum tersedianya instrumen evaluasi kinerja fakultas;

- 5) Belum optimalnya sistem penghargaan dan sanksi berdasarkan kinerja unit;
- 6) Program studi masih belum berorientasi sepenuhnya pada KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia);
- 7) Belum ada SOP dan instrumen untuk mengevaluasi kurikulum secara berkala;
- 8) Belum optimalnya pemanfaatan sistem e-learning yang ada;
- 9) Minimnya tenaga pendidik yang berkualifikasi Guru Besar yang saat ini (tahun 2020) hanya berjumlah 2 orang;
- 10) Fasilitas pendidikan dan pengajaran yang dimiliki oleh FEB Untan baru mencapai standar pelayanan minimal;
- 11) Aset FEB Untan yang belum optimal;
- 12) Tingkat partisipasi mahasiswa dalam penelitian dan PKM dosen masih kurang.

Selain kelemahan tersebut di atas FEB Untan juga memiliki kekuatan yang dapat menjadi pendorong untuk mengatasi kelemahan tersebut. Faktor-faktor tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Adanya visi, misi, sasaran, dan tujuan FEB Untan yang menggambarkan unsur-unsur strategi, sebagai panduan dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi;
- 2) Adanya peraturan internal Fakultas dan Tupoksi unsur Pimpinan Fakultas;
- 3) Tersedianya peraturan akademik FEB Untan yang menjadi pedoman seragam bagi penyelenggaraan pendidikan di fakultas;
- 4) Adanya peraturan akademik terkait proses kegiatan belajar mahasiswa;
- 5) FEB Untan memiliki 9 Prodi yang terdiri atas Jenjang (S1) 4 Prodi, Jenjang (S2) 3 Prodi, dan Jenjang (S3) 2 Prodi.

- 6) FEB Untan tahun 2020 memiliki 94 tenaga pendidik dengan kualifikasi S2 sebanyak 51 orang dan S3 sebanyak 43 orang;
- 7) Adanya Sistem Informasi Akademik yang mendukung proses pembelajaran, termasuk pengembangan e-learning;
- 8) Budaya penelitian dan PKM di kalangan dosen yang terus meningkat;
- 9) FEB Untan mempunyai fasilitas pendidikan dan pengajaran yang memadai;
- 10) Adanya sistem seleksi calon mahasiswa yang baik;
- 11) FEB Untan memiliki 4.464 mahasiswa aktif;
- 12) Rasio dosen dengan mahasiswa dalam kategori ideal yaitu 1 (satu) : 44 (empat puluh empat) dimana masih sesuai dengan ketentuan standar nasional maksimal 1 (satu) : 45 (empat puluh lima);
- 13) Tersedianya wadah bagi mahasiswa untuk berkompetisi baik di bidang akademik maupun dalam bidang penalaran, minat, dan bakat;
- 14) Indeks prestasi kumulatif (IPK) rata-rata lulusan S1 FEB Untan tahun 2019/2020 sebesar 3,35 dengan masa studi rata-rata 4 tahun 6 bulan 13 hari.
- 15) Adanya pusat-pusat kajian sesuai bidang ilmu.

Peluang untuk mewujudkan FEB Untan sebagai Fakultas Riset dan Pelayanan Bermutu menjadi sangat terbuka. Terdapat peluang yang menjadi pendukung kekuatan di atas yaitu:

- 1) Berkembangnya pasar global dan teknologi yang dapat mendukung pencapaian visi dan misi fakultas dalam bentuk kerjasama pendidikan dan penelitian;
- 2) Tersedianya hibah yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan kegiatan akademik FEB Untan;
- 3) Terbitnya berbagai peraturan perundang-undangan dan regulasi di bidang pendidikan yang dapat mendorong penyelenggaraan



pendidikan tinggi yang lebih efisien, transparan, akuntabel, dan mandiri;

- 4) Adanya kerjasama dengan institusi baik dalam negeri maupun luar negeri dalam bentuk MoU. Hal ini menjadi peluang bagi FEB Untan untuk menyelenggarakan berbagai program peningkatan mutu akademik, manajemen, dan lainnya;
- 5) Tersedianya berbagai beasiswa untuk studi lanjut bagi tenaga didik, sehingga pengembangan sumber daya manusia FEB Untan tidak hanya bertumpu pada kekuatan sendiri;
- 6) Dunia kerja di tingkat lokal yaitu Kalbar masih terbuka lebar bagi lulusan FEB Untan;
- 7) Tuntutan pasar kerja yang makin kompetitif menginginkan lulusan berketerampilan tinggi dan berwawasan global merupakan peluang bagi program studi;
- 8) Kalimantan Barat memiliki keunggulan kompetitif sebagai wilayah perbatasan darat dan laut dengan beragam kekayaan alamnya, menjadikan peluang untuk meningkatkan nilai tambah.

Selanjutnya untuk memperkuat posisi keunggulan di atas, FEB Untan perlu memperhatikan beberapa tantangan yang dapat berpengaruh bagi tercapainya cita-cita yang diharapkan yaitu:

- 1) Perubahan kebijakan pendidikan di tingkat Nasional serta perubahan status kelola perguruan tinggi yang sangat cepat;
- 2) Sistem pengamanan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) apabila tidak diantisipasi dapat mengganggu proses pendidikan di FEB Untan;
- 3) Peraturan sistem penganggaran yang kaku terkadang menghambat dalam penyelenggaraan kegiatan akademik;
- 4) Tuntutan kualitas dan layanan akademik FEB Untan yang semakin tinggi;

- 
- 5) Terbatasnya formasi penerimaan dosen dan karyawan untuk menjadi PNS;
 - 6) Kompetisi antar perguruan tinggi dalam dan luar negeri menyebabkan makin tingginya tingkat persaingan baik dalam rekrutmen mahasiswa, peningkatan mutu proses pendidikan, maupun peningkatan mutu lulusan.

Tantangan tersebut di atas membutuhkan respon yang cepat untuk beradaptasi dengan lingkungan yang berubah agar FEB Untan tetap dapat menuju kepada Fakultas Riset dan Pelayanan Bermutu yang akan dicapai pada tahun 2025.

BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN



2.1. Visi

Menjadi pusat informasi ilmiah di bidang ekonomi dan bisnis berbasis kearifan lokal dan berdaya saing global.

2.2. Misi

1

Menyelenggarakan pendidikan di bidang ekonomi dan bisnis yang bermutu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

2

Meningkatkan budaya publikasi dan prestasi ilmiah melalui penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan berlandaskan kearifan lokal Kalimantan Barat sebagai daerah perbatasan.

3

Membangun kemitraan strategis tingkat nasional dan internasional untuk meningkatkan daya saing global.

2.3. Tujuan

Menghasilkan ekonom yang professional, berjiwa wirausaha, bermoral, dan memiliki etos kerja yang tinggi, serta mampu berkompetisi pada tingkat daerah, nasional, maupun internasional.

Pencapaian atas tujuan yang telah ditetapkan memerlukan strategi yang mengacu pada paradigma manajemen pendidikan tinggi yang mencakup:

- 1) Peningkatan dan pemerataan akses pendidikan tinggi
- 2) Peningkatan kualitas sumber daya dan kelembagaan Iptek dan Dikti
- 3) Peningkatan relevansi kegiatan riset dan lulusan pendidikan tinggi
- 4) Peningkatan keunggulan kelembagaan Ristek dan Dikti

2.3.1. Bidang Pendidikan dan Pengajaran

FEB Untan sebagai pelaksana pendidikan dan pengajaran bertujuan memberikan pengetahuan bertaraf nasional dan internasional dengan menyertakan muatan lokal khas daerah Kalbar, sehingga:

- 1) Mampu menjadi masyarakat akademis yang menjunjung tinggi budaya ilmiah dan tanggap terhadap perubahan regional, nasional, maupun global;
- 2) Mampu menghasilkan lulusan yang menjunjung tinggi sikap dan nilai-nilai ilmiah, berprestasi, berdayaguna, beradaptasi, dan bekerjasama, sehingga dapat berperan serta dalam pembangunan bangsa;
- 3) Menjadi institusi di bidang IPTEK, sosial dan budaya.

2.3.2. Bidang Penelitian

FEB Untan melaksanakan penelitian berskala daerah, nasional, dan internasional yang dapat menghasilkan output yang berkualitas berupa:

- 1) Jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi;
- 2) Buku referensi;
- 3) Buku ajar;
- 4) Hak paten.

2.3.3. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

FEB Untan melaksanakan pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat dalam bentuk:

- 1) Menyediakan informasi ilmiah, bersifat lokal, nasional, dan internasional;
- 2) memberikan inspirasi dan arah bagi pembangunan, serta berperan dalam pembangunan daerah dan nasional;
- 3) menjalin kerjasama dengan institusi pemerintah, swasta, dan perguruan tinggi, baik di dalam negeri maupun di luar negeri;
- 4) hak paten.

2.4. Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran

Dalam rangka mengukur tingkat ketercapaian tujuan, diperlukan sejumlah sasaran dan indikator kinerja sasaran yang akan dicapai pada tahun 2020 s.d. 2024. Sasaran dan indikator kinerja sasaran dalam Renstra FEB UNTAN 2020-2024 mengacu pada Sasaran dan indikator kinerja sasaran pada Renstra UNTAN 2020-2024.

Tabel 1. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama FEB UNTAN 2020-2024

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Target				
		2020	2021	2022	2023	2024
Meningkatnya kualitas lulusan	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80 %	81 %	81 %	82 %	85 %
	Persentase lulusan perguruan tinggi (D4 dan S1) dengan pengalaman setidaknya 1 (satu) semester di luar kampus	30 %	35 %	40 %	45 %	50 %
Meningkatnya kualitas dosen	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 <i>by subject</i>), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun	20 %	25 %	40 %	40 %	40 %
	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	35 %	45 %	60 %	55 %	60 %
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0,15	0,16	0,17	0,18	0,2
Meningkatnya kualitas kurikulum	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	20 %	55 %	70 %	70%	70 %
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi	40 %	40 %	60 %	60%	60 %
	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	5%	6%	1%	5%	10%
Meningkatnya kualitas manajemen dan tata kelola kelembagaan	Predikat SAKIP	BB	BB	A	A	A
	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	80	85	90	90	90

BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

3.1. Arah Kebijakan dan Strategi Pendidikan Tinggi

Arah dan kebijakan Renstra FEB UNTAN 2020-2024 mengacu pada arah kebijakan dan strategi Renstra Universitas Tanjungpura 2020-2024 yang juga mengacu pada Renstra Kemendikbud 2020-2024, dimana pendidikan dan kebudayaan pada kurun waktu 2020-2024 dalam rangka mendukung pencapaian 9 (sembilan) agenda prioritas pembangunan (nawacita kedua) dan tujuan Kemendikbud melalui Kebijakan Merdeka Belajar, yang bercita-cita menghadirkan pendidikan bermutu tinggi bagi semua rakyat Indonesia, yang dicirikan oleh angka partisipasi yang tinggi di seluruh jenjang pendidikan, hasil pembelajaran berkualitas, dan mutu pendidikan yang merata baik secara geografis maupun status sosial ekonomi.

Selain itu, fokus pembangunan pendidikan dan pemajuan kebudayaan diarahkan pada pemantapan budaya dan karakter bangsa melalui perbaikan pada kebijakan, prosedur, dan pendanaan pendidikan serta pengembangan kesadaran akan pentingnya pelestarian nilai-nilai luhur budaya bangsa dan penyerapan nilai baru dari kebudayaan global secara positif dan produktif. Secara lebih detail, Kebijakan Merdeka Belajar mendorong partisipasi dan dukungan dari semua pemangku kepentingan: keluarga, guru, lembaga pendidikan, DU/DI, dan masyarakat, sebagaimana tertuang dalam Gambar 1.



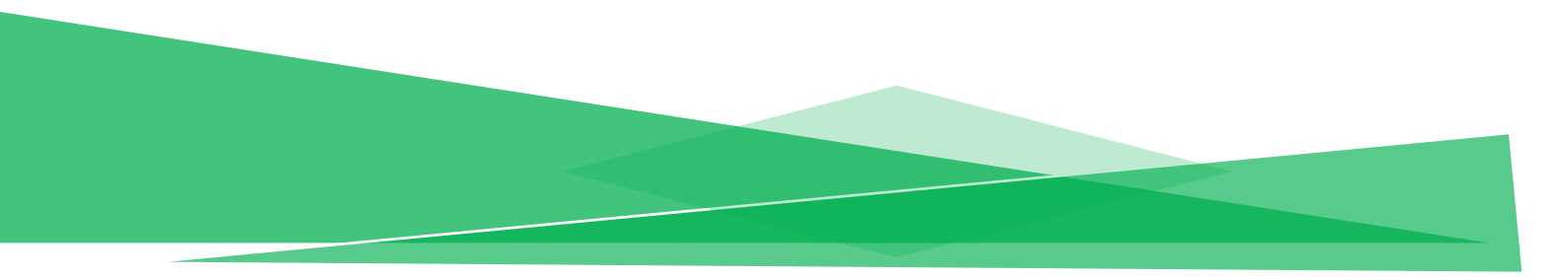
Gambar 1. Kebijakan Merdeka Belajar

Gambar 3.1 di atas menjelaskan bahwa Kebijakan Merdeka Belajar dapat terwujud secara optimal melalui :

- 1) peningkatan kompetensi kepemimpinan, kolaborasi antar elemen masyarakat, dan budaya;
- 2) peningkatan infrastruktur serta pemanfaatan teknologi di seluruh satuan pendidikan;
- 3) perbaikan pada kebijakan, prosedur, dan pendanaan pendidikan; dan
- 4) penyempurnaan kurikulum, pedagogi, dan asesmen.

Perubahan yang diusung oleh Kebijakan Merdeka Belajar akan terjadi pada kategori :

- 1) ekosistem pendidikan;
- 2) guru;
- 3) pedagogi;
- 4) kurikulum; dan
- 5) sistem penilaian.



Adapun implementasi dari Kebijakan Merdeka Belajar pada aras pendidikan tinggi adalah Kebijakan Kampus Merdeka. Kebijakan Kampus Merdeka diawali dengan empat butir kebijakan yaitu:

- 1) pembukaan program studi baru;
- 2) sistem akreditasi perguruan tinggi;
- 3) perguruan tinggi negeri berbadan hukum; dan
- 4) hak belajar tiga semester di luar program studi.

Keempat butir kebijakan ini bertujuan untuk memulai perubahan paradigma pendidikan tinggi agar lebih otonom dengan kultur pembelajaran yang inovatif. Perguruan tinggi akan memiliki proses pembelajaran yang semakin fleksibel dan bebas untuk melakukan inovasi sesuai dengan kebutuhan masing-masing perguruan tinggi. Kebijakan Kampus Merdeka akan menyentuh semua elemen dalam ekosistem pendidikan tinggi, namun mahasiswa adalah fokus utama dari Kebijakan Kampus Merdeka. Mahasiswa akan mampu memilih jurusan studi yang lebih mutakhir dan berpadanan dengan kebutuhan pengetahuan dan keterampilan, serta memiliki kebebasan untuk memilih mata kuliah yang sesuai dengan kebutuhan pengembangan kapasitas dirinya.

Arah Kebijakan dan Strategi FEB UNTAN juga mengacu pada Rencana Induk Pengembangan (RIP) UNTAN 2015-2039. Adapun tahapan Rencana Induk Pengembangan (RIP) UNTAN 2015-2039 dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Rencana Induk Pengembangan UNTAN 2015-2039

Sumber : Rencana Induk Pengembangan UNTAN 2015 - 2039

Berdasarkan Rencana Induk Pengembangan UNTAN 2015-2039, arah pengembangan FEB UNTAN telah memasuki tonggak kedua (2020-2024), dimana arah pengembangan tonggak kedua ini adalah pengembangan UNTAN menjadi universitas riset dan pelayanan bermutu. Selanjutnya, berdasarkan arah kebijakan dan strategi Renstra Kemendikbud 2020-2024 dan RIP UNTAN 2015-2039, maka disusun arah kebijakan dan strategi FEB UNTAN 2020-2024 yang dapat dilihat dibawah ini.

Sasaran Program (Strategis)

Sasaran Program 1: Meningkatnya Kualitas Lulusan

Kebijakan:

1. Melibatkan mahasiswa atau alumni dalam pelaksanaan kegiatan penelitian atau pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen.
2. Meningkatkan jumlah Unit Kegiatan Mahasiswa dan peran aktif mahasiswa dalam menghasilkan karya-karya kreatif dan inovatif serta karya yang berpotensi mendapatkan HAKI.

3. Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat mahasiswa dalam bentuk keikutsertaan pada berbagai kompetisi nasional dan internasional.
4. Memfasilitasi lulusan untuk memperoleh informasi dan akses pekerjaan, studi lanjut serta keterampilan berwirausaha.
5. Memfasilitasi mahasiswa memperoleh pengalaman belajar di luar kampus.
6. Memfasilitasi mahasiswa dalam bidang keilmuan dan penalaran, bakat, minat, kesejahteraan, kepemimpinan, dan kepedulian sosial.

Strategi:

1. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Membentuk tim pengembang bidang keilmuan dan penalaran, bakat, minat, kesejahteraan, kepemimpinan, dan kepedulian sosial, baik di tingkat universitas maupun tingkat fakultas.
3. Membentuk unit pusat karier.
4. Menyelenggarakan sertifikasi kompetensi mahasiswa.
5. Mengembangkan program pembinaan mahasiswa berwirausaha.
6. Menjalin kerja sama dengan mitra untuk mendukung perolehan pengalaman belajar mahasiswa di luar kampus.

Sasaran Program 2: Meningkatnya Kualitas Dosen.

Kebijakan:

1. Meningkatkan kompetensi dan kualifikasi dosen.
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas rekognisi luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Meningkatkan aktivitas tridharma di luar kampus.
4. Meningkatkan keterlibatan dosen dalam pembinaan kegiatan kompetitif mahasiswa.

5. Mewajibkan setiap dosen pengusul penelitian untuk mengusulkan pengabdian kepada masyarakat.

Strategi:

1. Memfasilitasi peningkatan kualifikasi pendidikan dosen.
2. Memfasilitasi pemerolehan sertifikat kompetensi dosen.
3. Mengalokasikan sumber daya yang memadai untuk menghasilkan karya inovatif yang unggul melalui penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
4. Meningkatkan penjaminan mutu pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
5. Memperkuat dan meningkatkan kemampuan dosen dalam mengusulkan hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
6. Memfasilitasi dosen terlibat aktif dalam pengusulan hibah penelitian baik di dalam maupun di luar negeri untuk menghasilkan karya ilmiah dan mempublikasikan karyanya dalam forum atau media ilmiah nasional dan internasional.
7. Memperkuat dan meningkatkan kemampuan dosen dalam menghasilkan karya ilmiah dan publikasinya dalam forum atau media ilmiah nasional dan internasional.
8. Melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bersinergi dengan kegiatan pendidikan, kemahasiswaan dan dunia industri (DUDI).

Sasaran Program 3: Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran.

Kebijakan:

1. Merancang kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam

rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan.

2. Merancang Outcome Based Curriculum (OBC), pengembangan kurikulum yang didasarkan pada profil dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).
3. Merancang dan mengimplemntasikan Outcome Based Learning and Teaching (OBLT), pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Bentuk pembelajaran termasuk, bentuk pembelajaran di luar Prodi atau kampus pada program MBKM.
4. Merancang Outcome Based Assessment and Evaluation (OBAE), pendekatan penilaian dan evaluasi yang dilakukan pada pencapaian CPL dalam rangka untuk peningkatan kualitas pembelajaran yang berkelanjutan.
5. Meningkatkan jumlah Prodi S1 unggul.
6. Meningkatkan jumlah Prodi S1 terakrediatsi internasional.
7. Meningkatkan kerja sama pendidikan pada lembaga kredibel di dalam dan di luar negeri.

Strategi:

1. Membuat panduan kurikulum berorientasi pada program MBKM, melakukan sosialisasi dan mengimplementasikan kurikulum berorientasi MBKM.
2. Pembelajaran Daring untuk memfasilitasi program MBKM.
3. Pengakuan Kredit dalam Transkrip dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI).
4. Mengimplementasika Pembelajaran Bauran (Blended Learning) sebagai bentuk Metode Pembelajaran.
5. Pendampingan dan memfasilitasi Akreditasi Prodi untuk akrditasi unggul.

6. Pendampingan dan memfasilitasi Prodi untuk akreditasi internasional.

7. Memfasilitas kerja sama pendidikan pada lembaga kredibel di dalam dan di luar negeri.

Sasaran Program 4: Meningkatnya Kualitas Manajemen dan Tata Kelola Kelembagaan

Kebijakan:

1. Menyusun dan mengimplementasikan OTK yang efektif dan efisien serta prosedur operasional baku yang sesuai dengan perundangan yang berlaku dan transparan bagi seluruh sivitas akademika;
2. Memperkuat komitmen dan profesionalisme dosen dan tenaga kependidikan yang sesuai dengan kompetensi dan kualifikasinya dalam mewujudkan pelayanan prima;
3. Mengoptimalkan pemanfaatan sarana-prasarana dalam mendukung pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan tinggi;
4. Memenuhi azas kepatuhan, transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan.

Strategi :

1. Pengembangan kapabilitas organisasi dan tata kerja (OTK) untuk meningkatkan komitmen dalam menjamin keunggulan institusi;
2. Penguatan profesionalisme dosen dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan kompetensi pelayanan prima;
3. Penyediaan sarana-prasarana yang memenuhi standar kualitas unggul;
4. Penguatan pengelolaan keuangan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas serta menjamin akuntabilitas Institusi.

3.2. Kerangka Regulasi

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang tercantum dalam Renstra FEB UNTAN 2020-2024, diperlukan beberapa rancangan regulasi sebagai respon penyesuaian terhadap perubahan tata kelola dan kebijakan.

Data dapat dilihat pada Tabel 2.

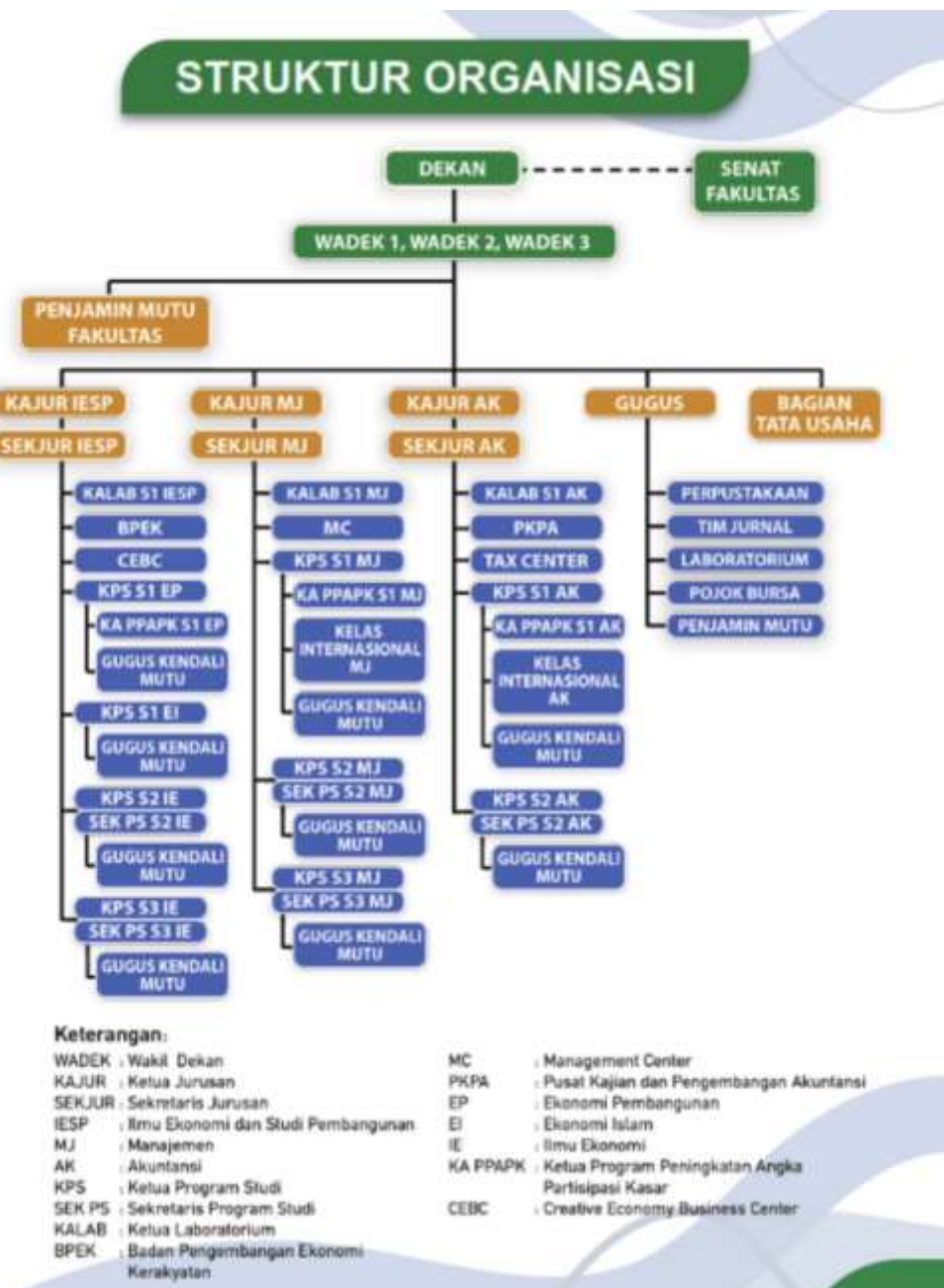
Tabel 2. Kerangka Regulasi FEB UNTAN

No	Arah Kerangka Regulasi dan atau / Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian	Unit Penanggung Jawab	Target Penyelesaian
1	Revisi Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja UNTAN	Menyesuaikan organisasi dan tata kerja FEB UNTAN dengan menyesuaikan tata Kelola yang diterapkan oleh Universitas Tanjungpura dimana status UNTAN yang merupakan salah satu PTN yang menerapkan pola keuangan badan layanan umum (PK BLU).	-Wakil Dekan Bidang Umum Biro Umum dan Keuangan -Koordinator Bagian Tata Usaha - Subkoordinator Bagian Keuangan dan Kepegawaian	2021
3	Pengesahan Rencana Strategis (Renstra) UNTAN 2020-2024	Dengan telah selesainya penyusunan Renstra FEB UNTAN 2020-2024 diperlukan pengesahan Renstra UNTAN 2020-2024. Hal-hal yang menjadi dasar penyusunan Renstra UNTAN 2020-2024 yaitu: 1. Renstra FEB UNTAN 2020-2024 merupakan turunan dari Renstra UNTAN 2020-2024 yang mengacu pada Renstra Kemendikbud 2020-2024 yang telah ditetapkan berdasarkan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020. 2. Renstra FEB UNTAN 2020-2024 juga disusun berdasarkan program kerja Dekan FEB UNTAN periode 2019-2023 3. Dalam penetapan sasaran dan Indikator Kinerja Utama (IKU) mengacu pada Permendikbud	-Dekan -Wakil Dekan Bidang Akademik -Wakil Dekan Bidang Umum Biro Umum dan Keuangan - Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni	2021

		Nomor 754 /P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020.		
12	Peraturan Dekan tentang Kode Etik Dosen FEB UNTAN	Diperlukan peraturan Dekan yang menjadi pedoman dalam perilaku sebagai dasar penilaian SKP.	-Wakil Dekan Bidang Umum Biro Umum dan Keuangan	2020
13	Peraturan Dekan tentang Kode Etik FEB Tendik UNTAN	Diperlukan peraturan Dekan yang menjadi pedoman dalam perilaku sebagai dasar penilaian SKP.	-Wakil Dekan Bidang Umum Biro Umum dan Keuangan	2020
14	Peraturan Dekan tentang Penerapan Manajemen Risiko	Diperlukan peraturan Dekan yang menjadi pedoman dalam rangka melaksanakan pengendalian organisasi.	-Wakil Dekan Bidang Umum Biro Umum dan Keuangan	2020
15	Peraturan Dekan tentang Pengendalian Gratifikasi	Diperlukan peraturan Dekan yang menjadi pedoman dalam penegakan anti korupsi.	-Wakil Dekan Bidang Umum Biro Umum dan Keuangan - Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni	2020

3.3. Kerangka Kelembagaan

Kerangka kelembagaan merupakan fungsi dan struktur organisasi yang diperlukan dalam rangka mewujudkan pencapaian tujuan/sasaran, termasuk di dalamnya pengelolaan sumber daya manusia baik secara kualitas dan kuantitas. Pada Gambar 3.3 dapat dilihat rancangan struktur organisasi FEB UNTAN dalam mendukung pencapaian tujuan, sasaran dan target kinerja yang tercantum dalam Renstra FEB UNTAN 2020-2024.



Gambar 3. Struktur Organisasi FEB UNTAN

BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1. Target Kinerja

Target kinerja merupakan hasil dan satuan hasil dalam setiap tahun yang akan dicapai dari setiap indikator kinerja selama 5 (lima) tahun periode Renstra. Pada Tabel 3 dapat dilihat target kinerja Renstra FEB UNTAN 2020-2024.

Tabel 3. Target Kinerja dalam Renstra FEB UNTAN 2020-2024

Kode	Sasaran /Indikator	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
Sasaran Strategis	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi						
IKU.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	80 %	81 %	81 %	82 %	85 %
IKU.2	Persentase lulusan perguruan tinggi (D4 dan S1) dengan pengalaman setidaknya 1 (satu) semester di luar kampus	%	30%	35%	40%	45%	50%

Sasaran	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran						
IKU.3	Persentase dosen yang berkegiatan tri darma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 <i>by subject</i>), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun	%	20%	25%	40%	40%	40%
IKU.4	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	35%	45%	60%	55%	60%
IKU.5	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	%	0,15	0,16	0,17	0,18	0,2

Sasaran Startegis	Meningkatnya kualitas						
IKU.6	Persentas program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	20%	55%	70%	70%	70%
IKU.7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi	%	40%	40%	60%	60%	60%
IKU.8	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	5%	6%	6%	6%	10%
Sasaran Strategis	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi						
IKU.9	Predikat SAKIP	predikat	BB	BB	A	A	A
IKU.10	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	nilai	94	85	90	90	90

4.2. Kerangka Pendanaan

Kerangka pendanaan meliputi peningkatan dan efektifitas pendanaan Fakultas melalui anggaran yang tersedia. Sumber pendanaan Fakultas berasal dari APBN, APBD, dan sumbangan pihak ketiga dengan sistem keuangan satu pintu. Untuk meningkatkan pendanaan FEB Untan perlu meningkatkan peran Pemerintah Daerah, alumni, dan swasta serta pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel. Penggunaan pendanaan lebih diutamakan untuk peningkatan kualitas penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi, peningkatan daya saing, dan tata kelola Fakultas.

BAB V PENUTUP

Penetapan Renstra Tahun 2020-2024 menjadi kewajiban bagi pimpinan FEB Untan untuk dipahami, disebarluaskan, agar dapat menjadi dasar pijakan oleh sivitas akademika serta wajib diwujudkan sesuai dengan yang dijanjikan.

Renstra Tahun 2020-2024 merupakan dasar bagi penyusunan anggaran unit-unit kerja yang ada di FEB Untan. Pencapaian target periode 2020-2024 dapat dijadikan pedoman untuk penyusunan Renstra periode selanjutnya. Renstra FEB Untan ini mengacu dan selaras dengan Renstra Untan 2020-2024. Apabila terjadi perubahan lingkungan strategis yang dapat menghambat penerapan Renstra ini, maka dapat dilakukan penyesuaian oleh Pimpinan FEB Untan dengan persetujuan Senat.

LAMPIRAN I

Target Kinerja dalam Renstra FEB UNTAN 2020-2024

Kode	Sasaran /Indikator	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
Sasaran Strategis	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi						
IKU.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	80 %	81 %	81 %	82 %	85 %
IKU.2	Persentase lulusan perguruan tinggi (D4 dan S1) dengan pengalaman setidaknya 1 (satu) semester di luar kampus	%	30%	35%	40%	45%	50%
Sasaran	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran						
IKU.3	Persentase dosen yang berkegiatan tri darma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun	%	20%	25%	40%	40%	40%

IKU.4	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	35%	45%	60%	55%	60%
IKU.5	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	%	0,15	0,16	0,17	0,18	0,2
Sasaran Strategis	Meningkatnya kualitas						
IKU.6	Persentas program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	20%	55%	70%	70%	70%
IKU.7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi	%	40%	40%	60%	60%	60%

IKU.8	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	5%	6%	6%	6%	10%
Sasaran Strategis	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi						
IKU.9	Predikat SAKIP	predikat	BB	BB	A	A	A
IKU.10	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	nilai	94	85	90	90	90

